

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan di dalam skripsi ini, mulai dari tinjauan mengenai peranan guru agama sampai penerapan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pelanggaran indisipliner anak, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru agama dalam mengatasi pelanggaran indisipliner pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Playen adalah Guru agama membantu guru BP dan Guru bagian kesiswaan dalam menangani kasus indisipliner siswa. Setelah guru BP dan guru Kesiswaan bertindak sesuai prosedur sekolah yang berlaku selanjutnya guru agama berperan dalam pendampingan siswa yang melakukan tindakan indisipliner. Penanganan yang dilakukan oleh guru agama dalam mengatasi pelanggaran indisipliner siswa diantaranya :
  - a. Pembinaan langsung pada saat siswa melakukan pelanggaran dengan cara menegur dan menaschati.
  - b. Pembinaan khusus dilaksanakan ketika siswa melakukan pelanggaran secara berulang sehingga perlu penanganan khusus.
  - c. Taskirah (pendekatan pada Allah) pembinaan ini dilakukan dengan memberi tugas dalam bentuk habituasi (pembiasaan) khususnya dalam bidang keagamaan, untuk menumbuhkan kesadaran siswa. Kegiatan ini dilakukan setelah diluar kegiatan belajar mengajar.

2. Strategi yang digunakan guru agama dalam mengatasi pelanggaran ialah menerapkan sistem poin sehingga siswa hanya diberikan kesempatan melakukan pelanggaran dengan nilai maksimal poin 100. Sistem point sangat efektif dalam mencegah siswa melakukan pelanggaran, karena setiap saat siswa mengetahui dan selalu ingat sudah mempunyai berapa point dari akumulasi pelanggaran yang mereka lakukan. Sehingga mereka tidak mudah untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran indisipliner disekolah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak melakukan tindakan indisipliner adalah
  - a. Faktor lingkungan tempat tinggal hal ini dikarenakan banyak siswa SMK Muhammadiyah I Playen berasal dari luar kecamatan bahkan dari pelosok, dan pada saat sekolah mereka mengandalkan transportasi umum.
  - b. Pengaruh teman sekolah maupun tetan bermain. Kebebasan dalam pergaulan menyebabkan anak lebih suka mengikuti gaya hidup dan nasehat teman, sehingga sering keablasan dalam bergaul.
  - c. Kebiasaan sejak masih duduk dibangku SMP. Masa ini adalah masa pencarian jati diri, kebiasaan-kebiasaan jelek pada saat masih SMP masih sering terbawa ke jenjang selanjutnya, siswa kadang masih menyamakan situasi SMP dengan situasi di SMK. Hal ini bias juga karena tidak ada kedisiplinan sekolah yang dulu siswa tempatai untuk menuntut ilmu.

## B. Saran-saran

Dengan menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa perlu untuk menyumbangkan saran-saran bagi pengembangan skill guru pendidikan agama Islam dalam upaya penanggulangan pelanggaran indisipliner peserta didik diantaranya :

1. Kepada para guru pendidikan agama Islam :
  - a. Senantiasa membekali diri dengan berbagai kompetensi (baik kompetensi personal, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional) disertai kemauan untuk mengembangkannya.
  - b. Dalam upaya penanggulangan pelanggaran indisipliner peserta didik guru dituntut pemahaman kembali para guru terhadap tugas-tugasnya yang tidak hanya mengajar saja, meliputi mengajar, mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan bakat dan kompetensi yang dimilikinya.
  - c. Selalu mengedepankan sifat ibrah Nabi Muhammad SAW dalam menangani pelanggaran siswa.
  - d. Memberi tauladan bagi siswa dalam kehidupan di lingkungan sekolah, dan masyarakat.
2. Kepada Kepala SMK Muhammadiyah I Playen
  - a. Kepala Sekolah meluangkan waktu untuk melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan penanganan siswa yang melakukan pelanggaran indisipliner di SMK Muhammadiyah I

- b. Memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan bakat dan minat sesuai dengan skill yang dimiliki anak.

### 3. Kepada Siswa SMK Muhammadiyah I Playen

- a. Bagi siswa yang selalu melanggar hendaknya diberikan hukuman yang mendidik bertujuan sebagai motivasi bagi siswa untuk tidak mengulangi kesalahan.
- b. Menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki melalui media yang mendidik.

### C. Kata Penutup

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang dengan segala petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan selesainya penulisan ini, penulis berharap akan menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Dengan segala kerendahan hati penulis berharap masukan saran-saran yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, ucapan terimakasih tiada terkira kepada semua pihak yang telah membantu bagi kesempurnaan skripsi ini.